

**MENINGKATKAN TOLERANSI PESERTA DIDIK PADA MUATAN
PEMBELAJARAN PPKn MELALUI STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE
GROUP-TO-GROUP EXCHANGE (GGE)**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas V di SDN Kemanggisan 12 Jakarta Barat)

Fitriana Eka Lestari Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan toleransi peserta didik pada muatan pembelajaran PPKn melalui strategi *active learning* tipe *Group-to-group Exchange* pada peserta didik kelas V SDN Kemanggisan 12 Jakarta Barat. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V pada semester dua tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 19 orang. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas model siklus dari Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dan setiap siklus melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pengamatan/observasi, kuesioner dan dokumentasi yang diambil pada saat pembelajaran PPKn berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh dari tindakan guru dalam mengelola proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *Group-to-group Exchange* pada siklus I mencapai 90% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%. Di sisi lain, data yang diperoleh untuk tindakan peserta didik selama mengikuti pembelajaran PPKn pada siklus I mencapai 92,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 95%. Adapun persentase peserta didik yang mencapai skor toleransi ≥ 85 pada siklus I sebanyak 52,63% dan mencapai target pada siklus II dengan persentase 89,47%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan strategi *active learning* tipe *Group-to-group Exchange* dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan toleransi peserta didik.

Kata Kunci: Toleransi Peserta Didik, Pembelajaran PPKn, Strategi *Active Learning* Tipe *Group-to-group Exchange*

**INCREASING TOLERANCE STUDENTS TROUGH PANCASILA AND
CIVIC EDUCATION WITH STRATEGY ACTIVE LEARNING TYPES
GROUP-TO-GROUP EXCHANGE (GGE)**

(*Classroom Action Research in Class V Students at SDN Kemanggisan 12
West Jakarta*)

Fitriana Eka Lestari Putri

ABSTRACT

This research intended to improve the tolerance students through Pancasila and Civic Education with strategy active learning type Group-to-group Exchange in class V SDN Kemanggisan 12 West Jakarta. The subjects of this research were students of class V in second semester of the 2018/2019 academic year, amounting to 29 students. Researcher used a method of classroom action research cycle of Kemmis and Mc. Taggart. This research was conducted during two cycles and each cycle through three phases namely planning, action and observation, and reflection. Data collection techniques, observation through, questionnaires, and documentation taken during Pancasila and Civic Education learning. The results showed that data obtained from teacher actions in the learning process of Pancasila and Civic Education using the strategy active learning type Group-to-group Exchange the first cycle reached 90% and increased in the second cycle to 95%. On the other hand, the data obtained for student actions during the Pancasila and Civic Education learning in the first cycle reached 92.5% and increased in the second cycle to 95%. The percentage of students who achieved a tolerance score of ≥ 85 in the first cycle was 52.63% and reached the target in cycle II with a percentage of 89.47%. The results showed that the Pancasila and Civic Education learning with strategy active learning type Group-to-group Exchange can be an effort to increase students tolerance.

Keywords: *Tolerance students, Pancasila and Civic Education, Strategy Active Learning Type Group-to-group Exchange*